

BAB V

KESIMPULAN

Setelah pembahasan dan perbandingan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, bab ini akan menyimpulkan hasil pembahasan dan perbandingan tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, Cluster Hylands dan Cluster Whelford dikaji menurut Feng Shui karena Cluster Hylands dan Cluster Whelford memiliki pintu gerbang yang sama, namun Cluster Hylands lebih banyak diminati dibandingkan dengan Cluster Whelford. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini diteliti penyebab dari satu *cluster* lebih banyak diminati daripada *cluster* lainnya. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, berikut merupakan hal yang menyebabkan Cluster Hylands lebih diminati dibandingkan Cluster Whelford, ditinjau dari sudut pandang Feng Shui.

Hal pertama yang menjadi penyebabnya adalah secara Feng Shui Bentuk Rumah yang ada di kedua *cluster* tersebut, Cluster Hylands lebih baik dibandingkan dengan Cluster Whelford. Aspek-aspek yang menunjukkan bahwa Cluster Hylands lebih baik daripada Cluster Whelford antara lain bentuk denah rumah dan bentuk denah ruang-ruang di dalam rumah. Secara bentuk denah rumah, Cluster Hylands memiliki bentuk yang lebih baik yaitu bentuk persegi panjang dibandingkan Cluster Whelford yang tidak berbentuk persegi panjang. Begitu juga dengan bentuk denah ruang di dalam rumah-rumahnya, Cluster Hylands memiliki bentuk-bentuk yang lebih didominasi oleh bujur sangkar (persegi dan persegi panjang), sedangkan rumah di Cluster Whelford masih memiliki bentuk-bentuk ruang di dalam yang tidak berbentuk persegi atau persegi panjang sepenuhnya.

Penyebab kedua ditinjau secara Feng Shui Bentuk Kawasan kedua *cluster* tersebut. Kawasan Cluster Hylands juga lebih baik dibandingkan dengan kawasan Cluster Whelford. Aspek-aspek yang menunjukkan bahwa kawasan Cluster Hylands lebih baik dibandingkan kawasan Cluster Whelford adalah aspek aliran energi yang mengalir dan bersirkulasi di dalam kawasan, *ambience* atau suasana yang terdapat di kawasan tersebut, dan dua dari empat binatang langit yang ada yaitu *the white tiger* dan *the red phoenix*. Secara aliran energi di dalam kawasan, aliran energi yang ada di dalam kawasan Cluster Hylands lebih bisa mengalir dan bersirkulasi dengan baik karena adanya jalan-jalan kecil yang menyambungkan jalan-jalan di setiap blok, sedangkan aliran energi yang ada di dalam kawasan Cluster Whelford kurang baik karena terdapat beberapa aliran energi di dalam

kawasan tersebut yang kurang bisa mengalir dan bersirkulasi dengan baik. Aliran energi yang kurang bisa mengalir tersebut terdapat pada area sirkulasi atas di Cluster Whelford yang cenderung menjadi stagnan karena tidak terhubung secara langsung dengan sirkulasi atas lain yang berada di blok sebelahnya. Selanjutnya secara aspek *ambience* atau suasana di dalam kawasan, kawasan Cluster Hylands memiliki suasana yang lebih nyaman seperti kondisi *cluster* yang rindang, tidak ada sampah berserakan, terdapat taman, dan suasana penghuni yang bersosialisasi di kawasan tersebut sehingga kawasan menjadi lebih hidup. Lain halnya dengan kawasan Cluster Whelford, suasananya terasa kurang nyaman. Kawasan di Cluster Whelford ini terkesan sempit dan terlalu padat karena banyaknya rumah yang ada. Selain itu, desain *double decker* yang telah didesain oleh pengembang juga membuat kondisi di bawah dak beton menjadi terlalu tertutup dan tidak nyaman. Jalan setapak yang terdapat pada sirkulasi atas Cluster Whelford ini memiliki lebar yang sangat kecil. Hal ini mengakibatkan jarak antar rumah yang berhadapan terlalu berdekatan sehingga mengurangi privasi para penghuni. Dari aspek binatang langit *the white tiger*, Cluster Hylands memiliki kondisi yang lebih karena di sebelah kanan Cluster Hylands masih terdapat bangunan berupa rumah-rumah yang berada di Cluster Whelford. Jika dibandingkan dengan Cluster Hylands, Cluster Whelford memiliki kondisi yang lebih buruk daripada Cluster Hylands. Hal ini karena di sebelah kanan Cluster Whelford tidak terdapat bangunan apapun. Kondisi alam yang berada di sebelah kanan Cluster Whelford juga tidak bisa mewakili binatang *the white tiger* tersebut. Selanjutnya untuk aspek binatang langit *the red phoenix*, Cluster Hylands memiliki jalan yang berada di depan *cluster* tersebut sehingga terdapat aliran energi yang bisa mengalir ke dalam kawasan ini. Selain itu, aliran air yang berada di depan Cluster Hylands ini juga mengalir dengan lambar karena berada di dalam perumahan sehingga hal ini merupakan kondisi yang baik bagi *cluster* ini. Di Cluster Whelford, tidak terdapat jalan atau aliran air yang berada di depan *cluster* tersebut, melainkan terdapat rumah-rumah yang berada di *cluster* di depannya. Kondisi ini menjadi kurang baik bagi Cluster Whelford karena aliran energi kurang bisa mengalir ke dalam *cluster* tersebut.

Penyebab terakhir adalah secara Feng Shui Lima Elemen Kawasan kedua *cluster* tersebut, Cluster Hylands lebih baik dibandingkan dengan Cluster Whelford. Aspek yang menunjukkan bahwa kawasan Cluster Hylands lebih baik adalah aspek kesesuaian elemen setempat dengan elemen dominan menurut teori. Secara kesesuaian dengan elemen dominan, Cluster Hylands lebih baik dibandingkan Cluster Whelford karena terdapat dua area di Cluster Hylands yang sesuai dengan elemen dominan yaitu area barat daya dan

timur laut. Area barat daya dan timur laut memiliki elemen dominan tanah menurut teori, dan di Cluster Hylands area barat daya dan timur laut memiliki elemen dominan tanah juga, sedangkan di Cluster Whelford hanya terdapat 1 area yang sesuai dengan elemen dominan yaitu area timur laut. Sisa area yang terdapat di Cluster Whelford tidak sesuai dengan elemen dominan menurut teori Feng Shui Lima Elemen.

Dari semua pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Cluster Hylands lebih banyak diminati dibandingkan dengan Cluster Whelford karena rumah-rumah dan kawasan dari Cluster Hylands secara aspek Feng Shui Bentuk dan Lima Elemen lebih baik dibandingkan Cluster Whelford.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. (t.thn.). *Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya*. Diakses tanggal Maret 16, 2023, dari Gramedia: <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>
- BSD 101*. (t.thn.). Diakses tanggal April 27, 2023, dari BSDCITY: <https://bsd-city.com/bsd/>
- Collins, T. K. (1996). *The Western Guide to Feng Shui*. Hay House.
- Collins, T. K. (1999). *The Western Guide to Feng Shui-Room by Room*. Hay House.
- Greenwich Park*. (t.thn.). Diakses tanggal April 27, 2023, dari BSD City: <https://bsdcity.com/development/residential/greenwich-park>
- Greenwich Park BSD*. (t.thn.). Diakses tanggal April 27, 2023, dari BSDCITY: <https://bsd-city.com/greenwich-park-bsd-2/>
- Kennedy, D. D. (2011). *Feng Shui for Dummies 2nd Edition*. Wiley Publishing.
- Mainini, S. F. (2004). *Feng Shui For Architecture: How to Design, Build and Remodel to Create A Healthy and Serene Home*. Xlibris.
- Moran, E., Yu, M., & Biktashev, M. (2002). *The Complete Idiot's Guide to Feng Shui Second Edition*. Alpha Books.
- Residential*. (t.thn.). Diakses tanggal April 27, 2023, dari Sinarmas Land: <https://www.sinarmasland.com/development/residential>
- Salma. (2022). *Mengenal 12 Jenis Penelitian Kualitatif Beserta Penjelasan Lengkapnya*. Diambil kembali dari Deepublish: <https://penerbitdeepublish.com/jenis-penelitian-kualitatif/>
- Whelford BSD*. (t.thn.). Diakses tanggal April 27, 2023, dari BSDCITY: <https://bsd-city.com/whelford/>